

PKM: Guru-Guru PAUD “Melek” Teknologi Kabupaten Simalungun

Agus Perdana Windarto^{1*}, Iin Parlina², Anjar Wanto³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Tunas Bangsa

Jl. Jendral Sudirman Blok A No.1/2/3, Pematangsiantar

* Korespondensi : agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak. Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru PAUD khususnya pembelajaran interaktif berbasis software dan android di Kabupaten Simalungun karena pemanfaatan komputer bagi anak sangat dibutuhkan mengingat mereka adalah generasi yang akan menjadi putra-putri terbaik bangsa dimasa yang akan datang. Pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada guru-guru PAUD dimana pelaksanaan kegiatan selama bulan juli 2019. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, mulai jam 08.00- 11.30 WIB (sesi pertama), 14.00- 16.30 WIB (sesi kedua), setiap hari Sabtu, tanggal 20 dan 27 juli 2019. Lokasi pengabdian bertempat di TK Sandy Putra Pematangsiantar. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru PAUD di kabupaten simalungun. Alasan pemilihan lokasi pengabdian merupakan musyawarah dari perwakilan pengelola PAUD mitra di kabupaten simalungun. Bagi guru-guru PAUD disediakan transportasi untuk membawa ke lokasi pengabdian mengingat kegiatan tersebut memiliki dampak positif bagi guru-guru PAUD dalam mendidik anak bangsa di zaman revolusi industri 4.0. Metode yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah dengan presentasi/ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi/latihan. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan dari 40 peserta guru PAUD, 18 peserta mampu menjawab soal (Post Test) mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal (45%) dimana sebelumnya hanya mampu menjawab 9 soal (Pre Test) dengan benar sebanyak 5 peserta (13%).

Kata kunci: Pelatihan, Pengabdian, Guru-guru PAUD, Software interaktif, MELEK

Abstract. The purpose of the Community Service activity is to improve the knowledge and skills of PAUD teachers, especially software and android-based interactive learning in Simalungun Regency because the use of computers for children is needed considering they are the generation that will be the best sons and daughters of the nation in the future. The dedication was carried out in the form of training for PAUD teachers where the activities took place during July 2019. This activity lasted for two days, starting at 08.00-11.30 WIB (first session), 14.00-16.30 WIB (second session), every Saturday, date 20 and 27 July 2019. The location of the service is at TK Sandy Putra Pematangsiantar. The target of this activity is PAUD teachers in Simalungun District. The reason for the selection of service locations is deliberation from the representative PAUD partner management in the district of Simalungun. For PAUD teachers, transportation is provided to take them to the location of the community service given that the activity has a positive impact on PAUD teachers in educating the children of the nation in the industrial revolution era 4.0. The method used in the implementation is with presentations / lectures, discussions, questions and answers, and simulations / exercises. The results of the community service activity showed that of 40 PAUD teacher participants, 18 participants were able to answer questions (Post Test) able to answer all questions correctly as many as 10 questions (45%) where previously only able to answer 9 questions correctly as many as 13% (5 participants).

Keywords: Training, Dedication, PAUD Teachers, Interactive Software, MELEK

PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Mereka merupakan kombinasi dari komputer yang berhubungan dengan saluran komunikasi dengan transmisi data kecepatan tinggi dalam bentuk teks, audio dan video (Nugroho, 2016). Sebagai tenaga pendidik sudah seharusnya mengikuti arus zaman yang sedang mengalir seperti air yang tidak bisa dihindari dan pungkiri. Di zaman teknologi yang serba instan diharapkan untuk tidak gaptek mulai dari kalangan anak-anak, dewasa sampai yang tua. Begitu juga dengan tenaga pendidik, diharapkan untuk melek dalam penggunaan IT sebagai penunjang pembelajaran yang menarik (Asilestari, 2016). Sekolah merupakan tempat anak belajar dan juga bermain. Sesuai tuntutan zaman, sekolah mewajibkan peserta didik menguasai atau memahami penggunaan teknologi informasi, terlebih tingkatan sekolah yang melaksanakan ujian berbasis komputer. Seorang tenaga pendidik di era modern, yang lazim disebut era digital atau era banjir informasi, diwajibkan untuk memahami yang namanya teknologi informasi, dimana sektor pendidikan menjadi salah satu sasarannya khususnya guru PAUD (Nurkholis & Badawi, 2019). Hal ini berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Indonesia, 2005) ditegaskan bahwa tenaga pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia dini. Arah normatif tersebut yang menyatakan bahwa tenaga pendidik dalam hal ini sebagai agen pembelajaran menunjukkan pada harapan bahwa guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggungjawab dalam pentransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Peran Guru PAUD dalam pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan (Maryatun & Hayati, 2010).

Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Jadi dapat diartikan proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomot. Pada dasarnya perkembangan teknologi selalu memberikan dampak positif dan negatif terhadap berbagai kalangan usia mulai usia manula, dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Hampir sebahagian orangtua membiarkan anak-anaknya menggunakan handphone, komputer, PS dan lain sebagainya berjam-jam tanpa memperhatikan dampak negatifnya terutama bagi moralitas atau psikologisnya di kemudian hari. Hal ini berdampak negatif seperti anak menjadi malas, anak menjadi manja, anak cenderung keras dan memberontak kepada orangtua, anak susah beradaptasi dengan lingkungan sekitar, anak jadi lebih tahu tentang orang dewasa sebelum waktunya dan lain-lain. Selain orangtua, tenaga pendidik khususnya guru PAUD adalah orangtua kedua bagi mereka. Metode atau cara mendidik anak pada usia dini, tentu sangatlah berbeda dengan metode atau cara mendidik anak pada masa remaja atau masa setelahnya. Untuk mendidik anak pada usia dini, guru PAUD harus menyajikan materi yang akan kita ajarkan dengan desain yang sangat menyenangkan, salah satunya dengan komputer. Dengan komputer, proses belajar anak akan terasa sangat menyenangkan (Nugroho, 2016). Hal itu tidak bisa dipungkiri lagi, dengan komputer kita bisa memasukkan program-program edukasi yang cocok untuk pendidikan anak pada usia dini.

Dengan komputer pula, kita sebagai pendidik akan merasa sangat terbantu dengan penyampaian yang disajikan oleh komputer tanpa meragukan hasil yang kurang optimal. Adanya tampilan gambar warna-warni yang dapat bergerak serta didukung dengan suara atau nyanyian yang riang gembira dapat merangsang anak untuk lebih betah bermain sambil belajar. Karena hanya

metode bermain sambil belajarlah yang cocok diberikan kepada anak usia dini. Mengingat penggunaan komputer adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari pada saat ini dan masa yang akan sekarang, anak harus dikenalkan dengan komputer walaupun ada pengaruh yang tidak baik yang dapat ditimbulkan (Richardo, 2016). Jadi berdasarkan paparan diatas, maka mengajarkan dan mengenalkan komputer pada anak, amat tergantung pada kesiapan pendidik khususnya guru PAUD dalam mengenalkan dan mengawasi anak saat bermain komputer. Oleh karena itu diperlukan pelatihan, workshop dan seminar bagi guru PAUD dimana peran penting mereka dalam pemanfaatan komputer bagi anak sangat dibutuhkan mengingat mereka adalah generasi yang akan mejadi putra-putri terbaik bangsa dimasa yang akan datang. Berdasarkan analisis situasi khalayak sasaran yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Tidak tersedianya bekal dan pengetahuan teknologi bagi guru PAUD tentang media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android yang dapat di ajarkan kepada anak didik sebagai upaya pengawasan dalam mengelola teknologi cerdas
- b. Minimnya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran tentang media pembelajaran interaktif berbasis *software* yang berkualitas dan memadai di lembaga PAUD
- c. Minimnya kemampuan guru dalam merancang perencanaan kegiatan tentang media pembelajaran interaktif berbasis *software* yang berkualitas dan menyenangkan di lembaga PAUD
- d. Minimnya kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan mengembangkan kegiatan tentang media pembelajaran interaktif berbasis *software* dilembaga PAUD.

Sesuai dengan topik, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dipilih dibatasi pada pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android bagi guru PAUD kabupaten simalungun.

METODE DAN BAHAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan juli 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari, mulai jam 08.00- 11.30 WIB (sesi Pertama), 14.00- 16.30 WIB (sesi kedua), pada hari Sabtu, 20 dan 27 juli 2019, Lokasi pengabdian bertempat di TK Sandy Putra Pematangsiantar. Lokasi pengabdian dilakukan sesuai dengan kesepakatan pengelola PAUD di kabupaten simalungun. Peserta kegiatan adalah guru-guru PAUD yang berjumlah 40 orang yang mewakili pengelola PAUD masing-masing yang berada di Kabubpaten simalungun. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android serta memberikan contoh secara langsung bagaimana cara penggunaannya. Metode penyampaian dengan cara presentasi dan simulasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi Sistem Informasi STIKOM Tunas Bangsa dan prodi Komputerisasi Akuntansi AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar. Berikut adalah aktivitas serta jadwal pengabdian disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Pelatihan pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
20 Juli 2019	09.00 - 09.10	<i>Pre Test</i>	TIM
	09.10 - 11.30	Pengenalan Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Software</i> Dan Android (I)	
	13.00 - 16.30	Pelatihan Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Software</i> (II)	
27 Juli 2019	09.30 - 11.30	Pelatihan Pembelajaran Interaktif Berbasis	TIM

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
		<i>Software</i> (III)	
	13.00 - 15.30	Pelatihan Pembelajaran Interaktif Berbasis Android (IV)	
	15.30 - 16.00	<i>Post - Test</i>	

Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan solusi permasalahan dapat diselesaikan dengan point-pont sebagai berikut:

- Terlaksana kegiatan Program Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android Bagi Guru PAUD yang berlatar belakang pendidikan minimal SMA/Sederajat untuk 20-30 orang.
- Tersusun Modul Program Pelatihan bagaimana menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android Bagi Guru PAUD mulai dari persiapan hardware, *software* dan petunjuk penginstalan aplikasi sejumlah 50 Halaman.
- Tersusun artikel Program Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android Bagi Guru PAUD yang diterbitkan pada jurnal/majalah nasional/*internasional* dan seminar nasional pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian ini disusun secara sistematis pada alur kerja dengan pendekatan partisipatif, penyadaran, pembelajaran (teori dan praktik), serta pendampingan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Pendekatan Partisipatif**
Dilakukan secara koordinatif, melibatkan Tim Pelaksana (Dosen dan mahasiswa) dengan Mitra (Pengelola PAUD) dan guru PAUD.
- 2) Pendekatan Konseptual**
Dilakukan dengan pola pembinaan guru PAUD di wilayah mitra melalui Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android bagi guru PAUD oleh ahli di bidangnya. Harapannya guru PAUD di wilayah mitra dalam pemanfaatan komputer bagi anak mengingat mereka adalah generasi yang akan mejadi putra-putri terbaik bangsa dimasa yang akan datang.
- 3) Pendekatan Teori dan Praktik**
Dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, tatap muka dan penugasan baik teori maupun praktik.

Selanjutnya langkah langkah sistematis yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi prosedur:

- a. Metode observasi/ studi awal**
Dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara untuk pengumpulan data-data permasalahan pengelolaan pembelajaran di PAUD pada wilayah kerja mitra. Sasaran adalah pengelola satuan pendidikan PAUD dan peserta didik.
- b. Koordinasi**
Sesudah ditemukannya fakta-fakta dan permasalahan tentang pengelolaan pembelajaran di PAUD, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan mitra di wilayah kerja mitra, sehingga guru memperoleh solusi aspek permasalahan yang prioritas.
- c. Sosialisasi Progra**

Selanjutnya dilakukan pembentukan Panitia Pelaksana yang terdiri dari Tim dosen, tim mahasiswa, mitra, serta relawan yang memiliki kepedulian terhadap kualitas pendidikan secara umum dan pembelajaran khususnya.

d. Pelaksanaan Program

Setelah diperoleh kesepakatan tentang jenis keterampilan (*life skill*) yang akan diberikan kepada guru PAUD, segera dilakukan pelaksanaan program oleh Tim sesuai SOP.

e. Monitorin

Keberhasilan program ini perlu dilakukan dengan kegiatan monitoring atau pengawasan yang dilaksanakan periodik. Tujuannya adalah agar mendapatkan penjaminan atas kualitas mutu program dan efektivitasnya untuk memenuhi aspek keberlanjutan.

f. Evaluasi

Hasil monitoring menjadi bahan untuk perbaikan pelaksanaan program agar sesuai target yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan peningkatan pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android bagi guru-guru PAUD di PAUD kabupaten simalungun ternyata mendapat respon yang sangat baik dan positif dari peserta kegiatan. Hal ini tampak pada antusiasme peserta dalam bertanya kepada pemateri. Diantara salah satu peserta bahkan menyatakan minatnya untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android dalam mendidik anaknya. Berikut beberapa gambar berjalannya proses pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Guru PAUD (1)



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Guru PAUD (1)



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan dengan peserta Guru PAUD



Gambar 4. Foto bersama dengan Team PKM STIKOM Tunas Bangsa



Gambar 5. Pemberian Sertifikat Kepada Mitra



Gambar 5. Pemberian Sertifikat Kepada Peserta Pelatihan

Bagi para guru-guru PAUD yang berhadir, kegiatan pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam teknologi informasi khususnya pengetahuan tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi terhadap kegiatan Pelatihan pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android

Komponen	Hasil Test					
	Pre- Test			Post- Test		
	Jumlah	%		Jumlah	%	
Pembelajaran	Benar 10	0	0	Benar 10	18	45
Interaksi	Benar 9	5	13	Benar 9	9	15
Berbasis	Benar 8	8	20	Benar 8	5	13
Software Dan	Benar 7	11	28	Benar 7	5	20
Android	Benar 6	6	15	Benar 6	3	7,5
	Benar 5	5	13	Benar 5	0	0
	Benar 4	5	13	Benar 4	0	0

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan tabel Sejumlah 40 orang peserta yang terdiri guru-guru PAUD mengerjakan *pre-test* dan *post-test* wawasan pengetahuan tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android. Berdasarkan hasil tes di atas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta test menyangkut materi yang telah disampaikan. Pada sesi *pre-test*, peserta test maksimal dapat menjawab 9 soal dengan benar sebanyak 13% (5 peserta) sementara pada sesi post test, peserta mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal sebesar 45% (18 peserta). Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan bahwa pengetahuan guru-guru PAUD tentang tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre-test*. Penyampaian pengetahuan tentang pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulant agar guru-guru PAUD lebih kreatif dalam mencari bahan pelajaran. Kegiatan yang dilakukan team dosen dan

mahasiswa STIKOM dan AMIK Tunas Bangsa di TK Sandy Putra Pematangsiantar merupakan sebuah kegiatan positif yang bertujuan membekali guru-guru PAUD tentang pengetahuan teknologi khususnya media pembelajaran interaktif berbasis *software* dan android yang dapat di ajarkan kepada anak didik sebagai upaya penguasaan dalam mengelola teknologi cerdas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas pendanaan yang diberikan sesuai dengan Kontrak Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: T/209/L1.3.1/PT.01.03/2019

REFERENSI

- Asilestari, P. (2016). Komputer Interaktif sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD TAMBUSAI*, 2(1), 29–45.
- Indonesia, P. R. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Retrieved from <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PP-2005-19-SNP.pdf>
- Maryatun, I. B., & Hayati, N. (2010). Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini. In *Pendidikan Profesi Guru Program Pengembangan Pendidikan Anak* (pp. 1–76).
- Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Duta.com*, 11(1 September 2016), 12–22.
- Nurkholis, M. A., & Badawi. (2019). Profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 12 Januari 2019* (pp. 491–498).
- Richardo, R. (2016). Program Guru Pembelajar: Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di Abad 21. In *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika* (pp. 777–785).